



UNIVERSITAS GADJAH MADA

**STUDIO RANCANG KOTA
EKSPLORASI DASAR**

**GIWANGAN
YOGYAKARTA**



MAGISTER RANCANG KOTA

8 - 2025

KONTRIBUTOR Dr. Eng. Ir. Muhammad Sani Roychansyah, S.T., M.Eng.
Dr. Dyah Titisari Widyastuti, S.T., MUDD.
Ayesha Zaneta Maulidya
Muhammad Rezki M. Karim
Endra Rizky Gemellio Hadinagoro
Muhammad Fachrul Ashidiqie
La Ode Rajliman Nu'rohmatullah
Hanna Angelia
Immanuel Fernando Figo Rosok
Mikael Ariko Mandaladewa
Amalia Putri Addienisahna
Lanang Malik
Linda Widya Astuti

DAFTAR ISI		iii
PENGANTAR		v
PROFIL	Dosen Pembimbing dan Kontributor	vii
DATA UMUM	Data Umum Kawasan Delineasi Giwangan	001
NODE		007
	Node 1 Live Fish Market Giwangan	008
	Node 2 Ruang Ke-Tiga	012
	Node 3 Giwangan Gateway	016
	Node 4 Simpang Tirta	020
	Node 5 Dermaga Cinta	024
	Node 6 Edukasi TPS3R Menuju Energi Bersih	028
	Node 7 Eco Park Giwangan	032
	Node 8 Edu-Culinary Riverfront Linear Node	036
	Node 9 Green Public Space Giwangan	040
	Node 10 Giwangan Gateway	044
	Node 11 Terrace Giwangan	048
KORIDOR		
	Koridor Barat	052
	Data Umum Koridor Barat	054
	Koridor Barat 1 Giwangan West Corridor: Between City and Community	058
	Koridor Barat 2 Multiscape of West Giwangan	066
	Koridor Barat 3 The Connect Living Corridor Giwangan	074
	Koridor Barat 4 Herritage Walk Corridor Kotagede - Giwangan : Walk the Story, Connect the Culture	082
	Koridor Barat 5 Livable Corridor Giwangan	090
	Koridor Timur	098
	Data Umum Koridor Timur	100
	Koridor Timur 1 Revitalisasi Koridor Terpadu Giwangan	106
	Koridor Timur 2 Ruang Hijau-Biru Giwangan	114
	Koridor Timur 3 Corridor of Connections Giwangan	122
	Koridor Timur 4 Ruang Teduh Ekologis Giwangan	130
	Koridor Timur 5 Green Space Giwangan	138
	Koridor Timur 6 The Woven Corridor: Corridor of Continuity	146
DISTRIK		
	Distrik A	154
	Distrik A-1 Edu Hub Distrik Giwangan	156
	Distrik A-2 Giwangan Re-Connect Hub	168
	Distrik A-3 Livable Creative Transit	180

Distrik B		192
Distrik B-1	Integrated Functional Ecosystem	194
Distrik B-2	Integrated Urban Livability	206
Distrik C		218
Distrik C-1	Budaya Ekologis Giwangan	220
Distrik C-2	Giwangan Eco 3.0 Ecology – Economy – Ecotone	232
Distrik C-3	The Green Terracce District Giwangan	244
Distrik D		256
Distrik D-1	Giwangan Living: Transit – Tumbuh – Tinggal	258
Distrik D-2	Giwangan Transit Community District	270
Distrik D-3	Green Transit Hub Giwangan	282



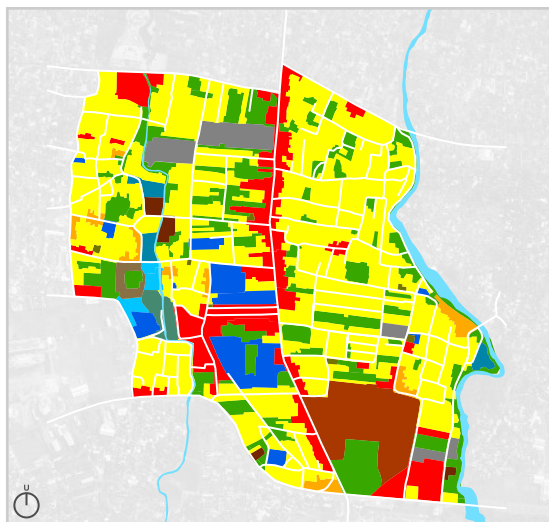
GIWANGSAN

FIGURE
GROUND



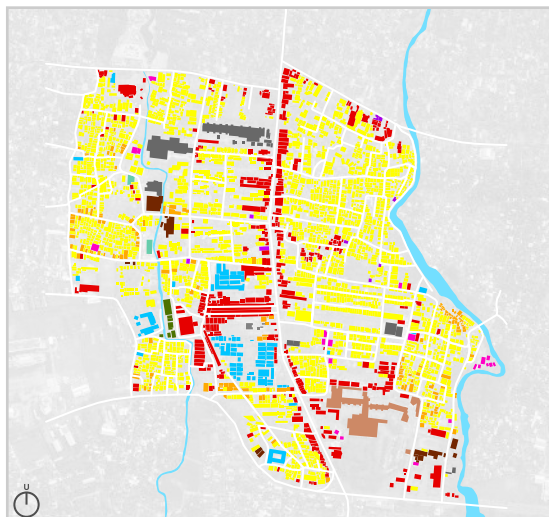
Peta figure ground menunjukkan pola massa bangunan yang padat dan tidak beraturan, terutama di area permukiman, dengan ruang terbuka yang tersebar tidak merata. Pola ini mencerminkan perkembangan kawasan yang tumbuh secara organik dan membentuk jaringan gang sempit sebagai struktur utama kawasan.

TATA GUNA
LAHAN



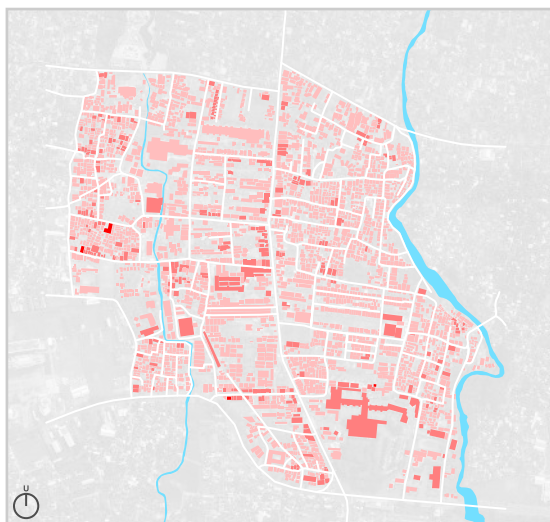
- Pemukiman
- Komersial
- Campuran
- Industri
- Perkantoran Pemerintah
- Pendidikan
- Fasilitas Transportasi
- Fasilitas Umum
- Ruang Terbuka Hijau
- Gudang Depo
- TPS
- Peternakan
- Budidaya Perikanan

FUNGSI
BANGUNAN



- Pemukiman
- Komersial
- Campuran
- Industri
- Perkantoran Pemerintah
- Pendidikan
- Fasilitas Transportasi
- Fasilitas Umum
- Fasilitas Peribadatan
- Gudang / Depo
- Pemotongan Hewan

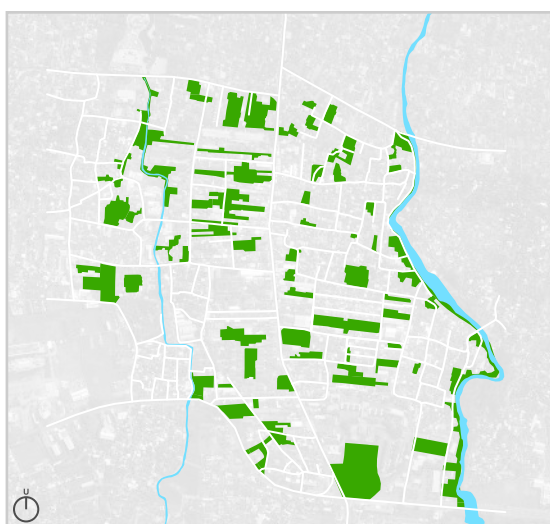
JUMLAH LANTAI BANGUNAN



- 1 Lantai
- 2 Lantai
- 3 Lantai

Bangunan di kawasan Giwangan terdiri dari 1 lantai, 2 lantai, dan 3 lantai, dengan dominasi bangunan 1 lantai. Kondisi ini menunjukkan skala kawasan yang relatif rendah dan berpotensi dikembangkan secara vertikal secara terbatas dan kontekstual.

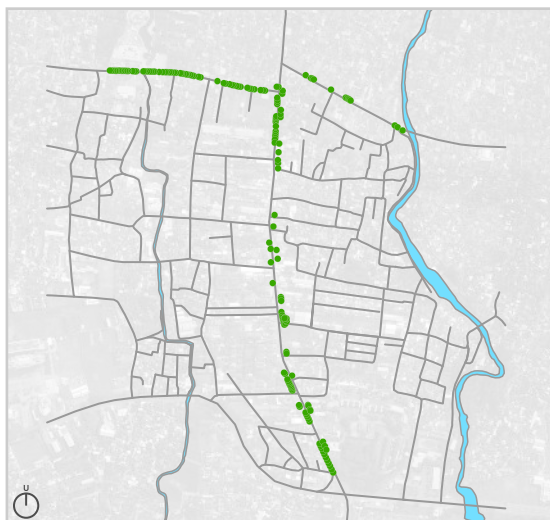
RUANG TERBUKA HIJAU



- Ruang Terbuka Hijau

Ruang Terbuka Hijau (RTH) ditemukan di beberapa titik yang tersebar di seluruh penjurusan delineasi kawasan. Keberadaan RTH ini berfungsi sebagai elemen ekologis dan ruang pendukung lingkungan, meskipun belum terhubung secara optimal.

TITIK VEGETASI EKSISTING



- Vegetasi Eksisting

Vegetasi eksisting di kawasan terdiri dari vegetasi pengarah di sepanjang koridor jalan serta vegetasi peneduh pada beberapa titik aktivitas. Keberadaan vegetasi ini berperan dalam meningkatkan kenyamanan visual dan mikroklimat kawasan.

KELAS JALAN



- Arteri Primer
- Arteri Sekunder
- Kolektor Sekunder
- Lokal Sekunder
- Lingkungan Sekunder
- ① Jalan Tegalturi
- ② Jalan Tegalgendu
- ③ Jalan Imogiri Timur
- ④ Ringroad Selatan

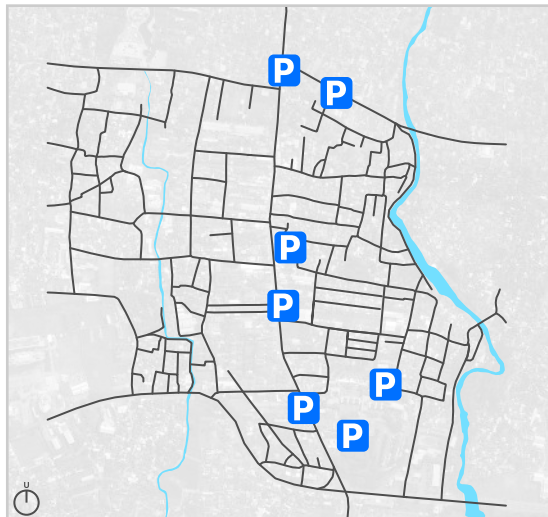
FASILITAS TRANSPORTASI PUBLIK



- Titik Halte Trans Jogja

Fasilitas transportasi publik ditandai dengan keberadaan beberapa halte Trans Jogja yang tersebar di sekitar kawasan. Halte-halte ini berperan penting dalam mendukung aksesibilitas kawasan terhadap sistem transportasi kota.

FASILITAS PARKIR



- Titik Pakir Umum

Fasilitas parkir di kawasan Giwangan ditemukan sekitar tujuh titik yang tersebar di beberapa lokasi strategis. Keberadaan titik parkir ini mendukung aktivitas kawasan, meskipun pengelolaannya masih bersifat parsial.

STREET FURNITURE



- Titik Lampu Jalan
- Titik Tiang Listrik
- Titik *Traffic Light*
- Titik Lampu Spot
- Titik Gardu Listrik

Street furniture di kawasan ini ditemukan dalam berbagai jenis dan kondisi, menyesuaikan dengan aktivitas eksisting dan fungsi ruang di sekitarnya. Elemen ini berperan sebagai pendukung kenyamanan dan aktivitas sosial, meskipun belum terdistribusi secara merata.

TITIK AKTIVITAS EKSISTING (PAGI-SORE)



● Aktivitas Eksisting

Aktivitas kawasan pada pagi hingga sore hari didominasi oleh kegiatan pendidikan, perdagangan, dan aktivitas harian warga. Pola ini menunjukkan intensitas pergerakan yang tinggi terutama pada jam-jam kerja dan sekolah.

TITIK AKTIVITAS EKSISTING (SORE-MALAM)



● Aktivitas Eksisting

Pada sore hingga malam hari, pola aktivitas kawasan mengalami pergeseran dengan munculnya aktivitas ekonomi informal, interaksi sosial, dan kegiatan rekreasi. Beberapa titik menunjukkan intensitas aktivitas yang berbeda dibandingkan periode pagi-sore, mencerminkan dinamika temporal kawasan.



- Node 1** Live Fish Market Giwangan
- Node 2** Ruang Ke-Tiga
- Node 3** Giwangan Gateway
- Node 4** Simpang Tirta
- Node 5** Dermaga Cinta
- Node 6** Edukasi TPS3R Menuju Energi Bersih
- Node 7** Eco Park Giwangan
- Node 8** Edu-Culinary Riverfront Linear Node
- Node 9** Green Public Space Giwangan
- Node 10** Giwangan Gateway
- Node 11** Terrace Giwangan



Live Fish Market Giwangan

ENDRA RIZKY GEMELLIO HADINAGORO - 25/559249/PTK/16652



Node ini berada di sebelah selatan Embung Giwangan tepatnya pada Jalan Tegalturi serta bersebelahan dengan Taman Budaya. Tapak ini dipilih berdasarkan kedekatan dari Embung Giwangan dan Taman Budaya yang memiliki daya tarik beragam dan berbagai kegiatan di dalamnya seperti jual -beli, olahraga, bersantai, dan kuliner.



KORIDOR



- Koridor Barat 1 Giwangan West Corridor: Between City and Community
- Koridor Barat 2 Multiscape of West Giwangan
- Koridor Barat 3 The Connect Living Corridor Giwangan
- Koridor Barat 4 Herititage Walk Corridor Kotagede - Giwangan :
Walk the Story, Connect the Culture
- Koridor Barat 5 Livable Corridor Giwangan

THE CONNECT LIVING CORRIDOR-GIWANGAN

LANANG MALIK - 25/567675/PTK/16730

LOKASI



Deliniasi koridor berada di barat giwangan tepat di persimpangan 3 jl.imogiri dan jl.tegal turi, jl.tempel,jl,sultanain, jl, singoranu dan jl. ringroad selatan. ke 6 jalan tersebut merupakan daerah koridor yang masing"memiliki karakter dan fungsi yang berbeda. jalan"tersebut merupakan jalan yang strategis untuk menghubungkan transportasi dan aktivitas perkotaan, dikarenakan dekat dengan terminal giwangan yang berperan penting dalam pergerakan wisatawan dan masyarakat sekitar.

POTENSI DAN MASALAH

CONCEPT	POTENCY	PROBLEM	NEED	GOAL	OUTPUT
Menggambaran sebuah koridor hidup yang tidak hanya berfungsi sebagai jalur mobilitas, tetapi juga sebagai ruang yang menghubungkan kehidupan sosial, ekologis, dan budaya.	 Transit-Activity Link menghubungkan terminal dengan zona aktivitas lokal	 Aksesibilitas rendah & konektivitas buruk antara terminal dan aktivitas lokal	 Peningkatan aksesibilitas & konektivitas	 Koridor Terhubung	1. Jalur pedestrian dan sepeda yang menyatukan tiap segmen jalan (Imogiri, Tegal Turi, Tempel, Shuforan, Singoranu, Ringroad). 2. Transit node halte, shuttle point, dan drop-off zone tanpa parkir liar. 3. Smart wayfinding system (signage digital & peta arah ke aktivitas lokal).
Konsep ini berangkat dari gagasan bahwa sebuah koridor urban dapat menjadi tulang punggung kehidupan kota, dimana tempat aktivitas transit, ruang hijau, identitas budaya, dan fungsi campuran saling terjalin membentuk kesatuan yang hidup.	 Green & Walkable Corridor Menciptakan jalur pedestrian dan vegetasi yang nyaman	 Kurangnya kenyamanan pejalan kaki dan elemen hijau	 Peningkatan fasilitas publik dan infrastruktur hijau	 kenyamanan & keamanan	1. Green street design: vegetasi pinggir jalan, permeable paving. 2. Street furniture tematik (bangku, lampu, pot tanaman) dengan desain seragam. 3. Lighting pedestrian untuk keamanan malam hari.
					
 The Connected Living Corridor of Culture	 Cultural Identity. Memperkuat karakter lokal melalui desain visual dan material	 Identitas visual yang lemah dan kurangnya karakter lokal	 Citra yang kuat dan ekspresi lokal	 Koneksi Budaya Kembali	1. Fasad dinding dengan material lokal (bata expose, bambu, kayu, ornamen motif lokal). 2. Street art & signage budaya menampilkan narasi lokal tiap segmen. 3. Cultural loop trail jalur tematik wisata berjalan kaki lintas segmen.
 Mixed use Integration Mengoptimalkan fungsi bangunan di sepanjang koridor agar saling mendukung	 Koridor monofungsional dan penggunaan lahan yang terfragmentasi	 Fungsi koridor tersegmentasi dan aktivitas campuran	 Jalan Serbaguna Aktif	1. Zona aktivitas berfasi waktu: pagi (pasar/toko), siang (kulinier & komunitas), malam (event budaya). 2. Adaptive space di depan toko untuk interaksi publik tanpa mengganggu lalu lintas. 3. Pocket park & plaza kecil untuk komunitas dan UMKM. 4. Area drop-off menggantikan fungsi parkir liar.	

DESIGN FRAMEWORK

EKSTING	DESIGN STRATEGY
Tidak ramah difabel Pedestrian tidak aman Jalur sepeda tidak ada Tidak ada tempat duduk Vegetasi tidak beraturan Lampu jalan belum tertata commercial Street commercial Building Area wisata Parkir di jalan setback terlalu dekat tinggi bangunan tidak teratur	Peningkatan aksesibilitas & konektivitas Peningkatan fasilitas publik dan infrastruktur hijau Citra yang kuat dan ekspresi lokal Fungsi koridor tersegmentasi dan aktivitas campuran Guiding Block & Pedestrian Street furniture Plaza budaya Kantong parkir Crossing ways Rain garden Fasad lokal Planter buffer Bike path Penataan vegetasi Mural Elevasi terotao Wayfinding Utilitas jalan Signage Fasad bangunan



Distrik A-1
Distrik A-2
Distrik A-3

Edu Hub Distrik Giwangan
Giwangan Re-Connect Hub
Livable Creative Transit

- 1 Green public space
- 2 Ruko depan terminal
- 3 Terminal Giwangan
- 4 Parkiran Mobil & motor terminal
- 5 Parkiran Bus
- 6 Food court
- 7 Lapangan minisoccer
- 8 Wisata ekologi Karjono
- 9 Parkiran Mobil motor
- 10 Ruang terbuka hijau
- 11 Food court



KONSEP & STRATEGI DESAIN

